

Hubungan Penggunaan Sistem Layanan BSI *Mobile* Dan Sistem Religiusitas Terhadap Kemudahan Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry Di Kota Banda Aceh

Rita Zahara¹, Zulfan Yusuf², Susanti³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹ritazahraa9@gmail.com

²zulfanyusuf@serambimekkah.ac.id

³susanti@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan sistem layanan BSI *mobile* dan sistem religiusitas terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di kota Banda Aceh. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di kota Banda Aceh. Metode analisis yang digunakan adalah uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian terhadap pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,629 > 3,555$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan menolak H_o , artinya bahwa variabel sistem layanan BSI *mobile* (X_1) dan sistem religiusitas (X_2) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan (Y). Hasil pengujian secara simultan adalah sistem layanan BSI *mobile* dan sistem religiusitas berhubungan positif terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian terhadap variabel sistem layanan BSI *Mobile* (X_1) diperoleh t_{hitung} (5.148) dan t_{tabel} (1,173). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,001 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian secara parsial adalah sistem layanan BSI *mobile* berhubungan positif terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian terhadap variabel sistem religiusitas (X_2) diperoleh t_{hitung} (3.229) dan t_{tabel} (1,173). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,005 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Sistem religiusitas secara parsial berhubungan positif terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : *Kinerja Karyawan; Sistem Layanan BSI Mobile; Sistem Religiusitas*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian di suatu negara maupun di suatu daerah. Perbankan pada dasarnya memiliki kegiatan untuk mempertemukan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan kata lain perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi (Maryam, 2024). Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat untuk beberapa kurun waktu terakhir, hal ini dilatar-belakangi dengan adanya langkah perbaikan mengutamakan kemaslahatan regulasi di bidang perbankan nasional. Sehingga dengan sistem regulasi yang baik perbankan nasional sekarang telah berkembang dengan pasti (Yusuf, 2021).

Sumarna, dkk (2019: 120) mengemukakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di samping itu, Sadi (2018: 37-38) mengemukakan bahwa Bank Syariah atau Bank Islam adalah badan usaha yang fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan hukum Islam sebagaimana yang diatur dalam Al-Quran dan Al-Hadis.

Dunia digital di era sekarang adalah sebuah perubahan besar yang sangat berdampak bagi siapa saja salah satunya yaitu dunia perbankan (Radhiana, 2023), Kasmaniar (2023) dan Munandar (2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perbankan dunia, termasuk perbankan syariah. Salah satu implementasi teknologi tersebut adalah melalui sistem layanan perbankan berbasis *Mobile* (2024).

Menurut Sitanggang (2021) bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank syariah yang telah menyediakan sistem layanan BSI *Mobile* sebagai sarana transaksi perbankan yang efisien dan mudah diakses oleh para nasabahnya. BSI *Mobile Banking* adalah fitur layanan bertransaksi yang merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh Bank untuk nasabah demi memudahkan transaksi seperti layaknya penggunaan *automatic teller machine* (ATM). *Mobile Banking* dapat diakses nasabah dengan menggunakan ponsel seperti *Android*. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang banyak dibutuhkan nasabah, seperti informasi saldo, mengecek mutasi rekening, *transfer*, pembayaran, pembelian, *top-up*, *E-Wallet*, dan lain-lain.

Penyediaan layanan BSI *mobile* harus dikelola oleh karyawan yang memiliki kinerja yang bagus (Irfanzi, 2023); Adrian (2023) dan Rusmina (2023). Kinerja karyawan adalah prestasi kerja atau hasil (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam pekerjaan (Robbins, dkk :2018), Marlina (2023) dan Yusuf (2023). Adanya kinerja yg baik yang dihasilkan oleh seorang karyawan sangat mempengaruhi output kerja dari karyawan itu sendiri, apa lagi dalam hal perbankan (Ismed, 2023). Di sisi lain, sistem religiusitas karyawan dalam industri perbankan syariah juga memiliki peran penting. Menurut Hardayani dkk (2020) yang mengatakan bahwa religiusitas merupakan pengembangan atau implementasi dari ajaran sebuah agama yang dihayati di dalam hati sehingga membuat seseorang atau individu meletakkan harga religiusitas dan makna

tindakan nyatanya di bawah yang gaib sebagai sebuah kewajiban dan kepercayaan yang oleh beberapa agama disebut keimanan (Suhaيمي, 2023) dan Mauliza (2022).

Industri perbankan syariah memiliki ciri khas tersendiri, yaitu adanya komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada prinsip Islam (Marlina, 2023) dan Yusuf (2021). Karyawan bank syariah diharapkan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, karena hal ini berkaitan dengan etika dan moralitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Hal ini penting karena industri perbankan syariah tidak hanya sekadar menjalankan kegiatan bisnis, tetapi juga mempertimbangkan aspek-etika dan moralitas dalam setiap prosesnya (Hanum, 2023) dan Juwita (2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Uin Ar-Raniry. Objek penelitian ini adalah hubungan penggunaan sistem layanan BSI *Mobile* dan sistem religiusitas terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Uin Ar-Raniry di Kota Banda Aceh. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Uin Ar-Raniry di Kota Banda Aceh yang berjumlah 21 karyawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuisioner. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu sistem layanan BSI *Mobile* (X1), sistem religiusitas (X2) dan kemudahan kinerja karyawan (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik Metode analisa data dengan menggunakan korelasi *product moment* melalui bantuan perangkat SPSS (*Statistical Package For Social Sceince*). Pada model ini menggunakan rumus analisis korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan:

Y	= Kinerja karyawan
N	= Jumlah
X ₁	= Sistem layanan BSI <i>mobile</i>
X ₂	= Religiusitas
r _{xy}	= Korelasi
Σ	= Sigma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	Variable	r hitung	r table	status
1	X1	0,450	0,443	Valid
2		0,576	0,443	Valid
3		0,726	0,443	Valid
4		0,773	0,443	Valid
5		0,499	0,443	Valid
6	X2	0,689	0,443	Valid
7		0,803	0,443	Valid
8		0,653	0,443	Valid
9		0,527	0,443	Valid
10		0,547	0,443	Valid
11	Y	0,565	0,443	Valid
12		0,816	0,443	Valid
13		0,765	0,443	Valid
14		0,765	0,443	Valid
15		0,634	0,443	Valid

Sumber: : Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam, karena diperoleh nilai validitas lebih besar dari nilai kritis *product moment* sebesar 0,443 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, sehingga instrumen data tersebut layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Alpha	Kriteria	Status
1.	Sistem layanan BSI <i>Mobile</i> (X ₁)	0,810	0,60	Reliable
2.	Sistem Religiusitas (X ₂)	0,837	0,60	Reliable
3.	Kemudahan kinerja Karyawan (Y)	0,875	0,60	Reliable

Sumber : Data Primer 2023 (diolah)

Uji reliabilitas terhadap 3 (tiga) atribut pertanyaan yang terlibat dalam masing-masing variabel Sistem layanan BSI *Mobile* (X₁), Sistem Religiusitas (X₂), dan Kemudahan kinerja Karyawan (Y) Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel 4.3 diperoleh nilai alpha masing-masing sebesar 0,810; 0,837 dan 0,875. Nilai-nilai dari atribut yang terlibat dalam pengukuran variabel tersebut memenuhi kredibilitas *Cronbach's Alpha* karena nilai alpha melebihi dari 0,60.

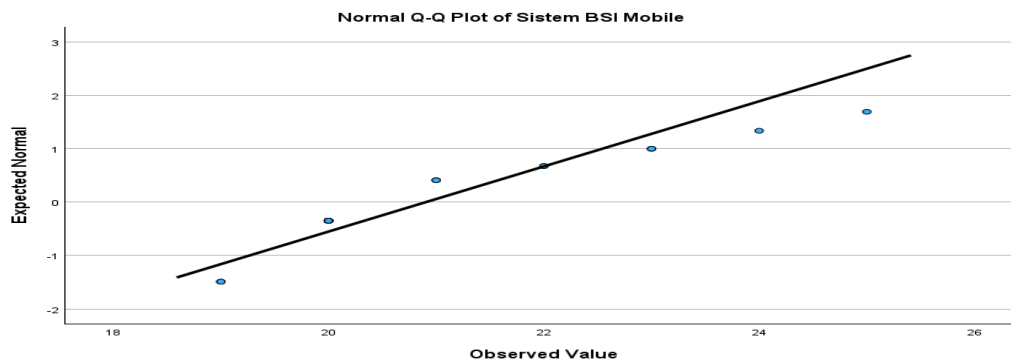
Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

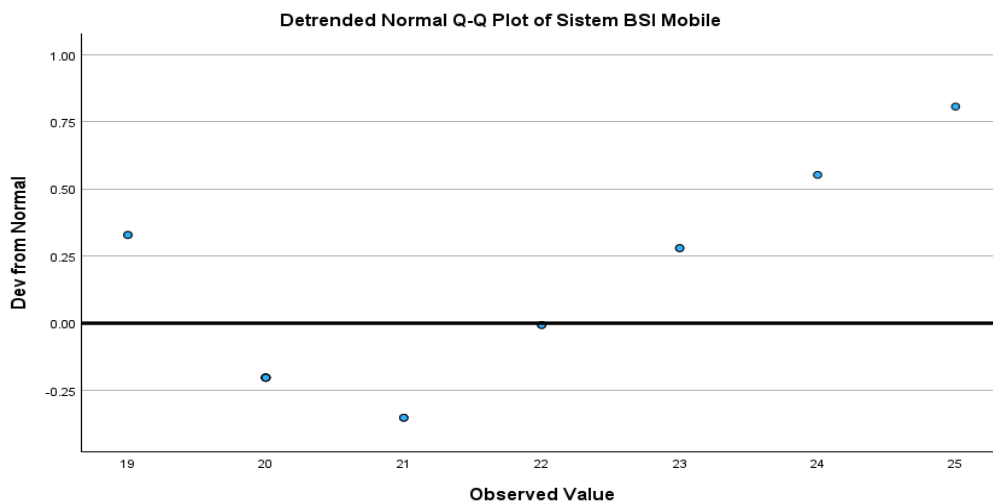
Tabel 3. Uji Normalitas

Normalitas	Residual
Shapiro Willk	0,183
Sig.	0,061

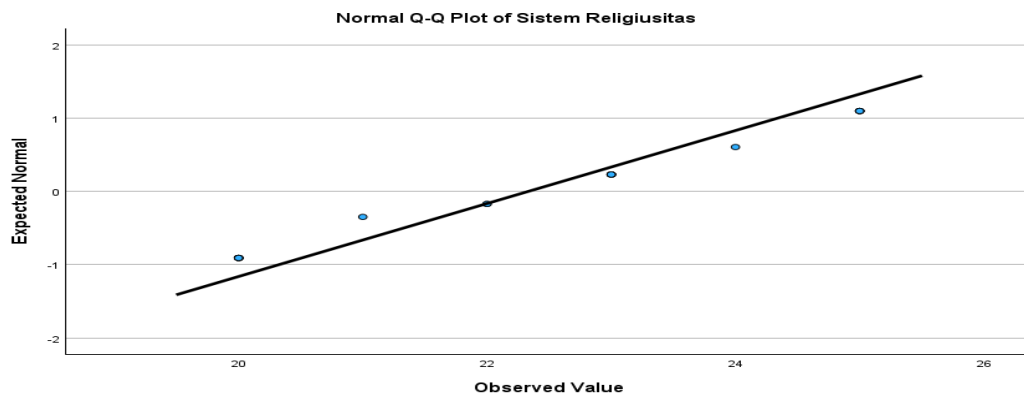
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel-variabel penelitian adalah sebesar 0,061. Hal ini berarti nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai α (0,05), ini berarti seluruh data berdistribusi normal. Selain itu, dasar pengambilan keputusan uji normalitas lainnya juga dilakukan berdasarkan grafik histogram dan grafik p-plot.



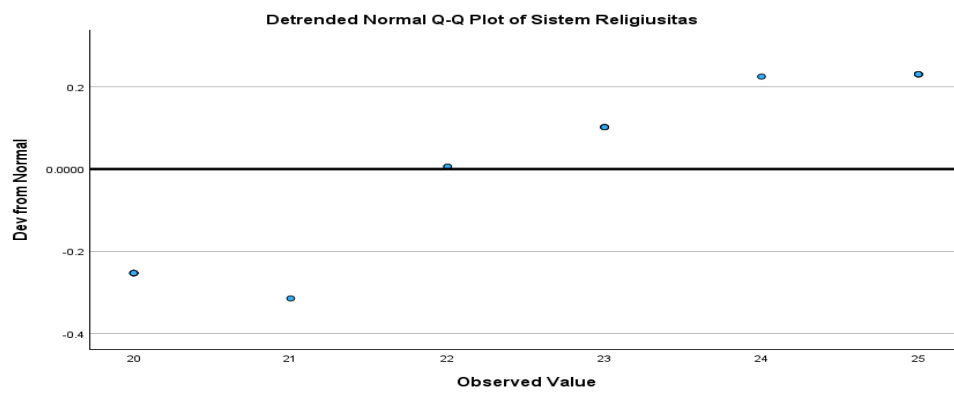
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Sistem BSI Mobile



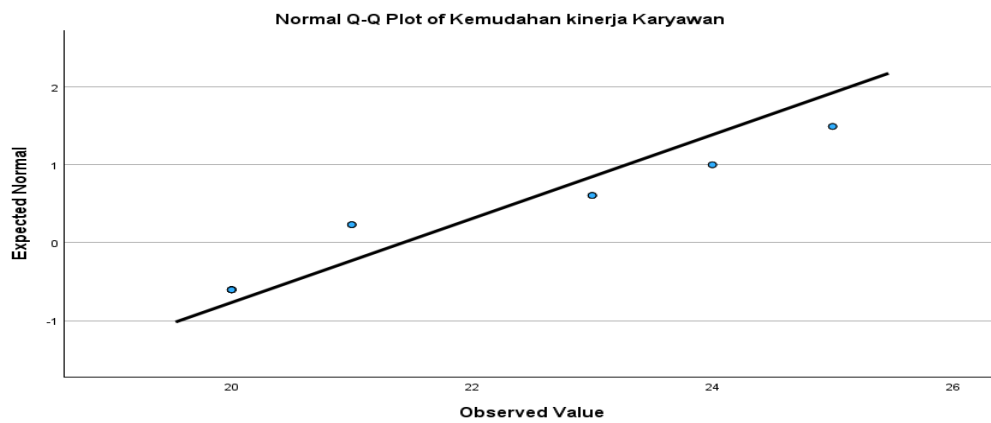
Gambar 2. Hasil Uji Detrended Normalitas Sistem BSI Mobile



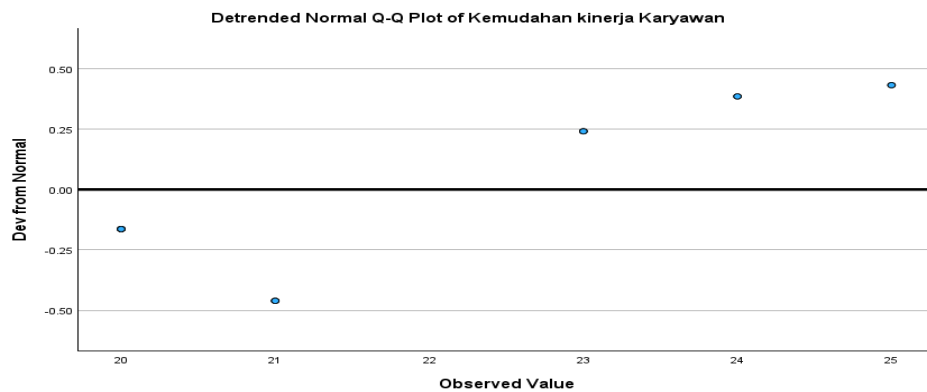
Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Sistem Religiusitas



Gambar 4. Hasil Uji Detrended Normalitas Sistem Religiusitas



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Kemudahan Kinerja Karyawan



Gambar 6. Hasil Uji Detrended Normalitas Kemudahan Kinerja Karyawan

Berdasarkan tampilan *output chart* di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model korelasi memenuhi asumsi normalitas.

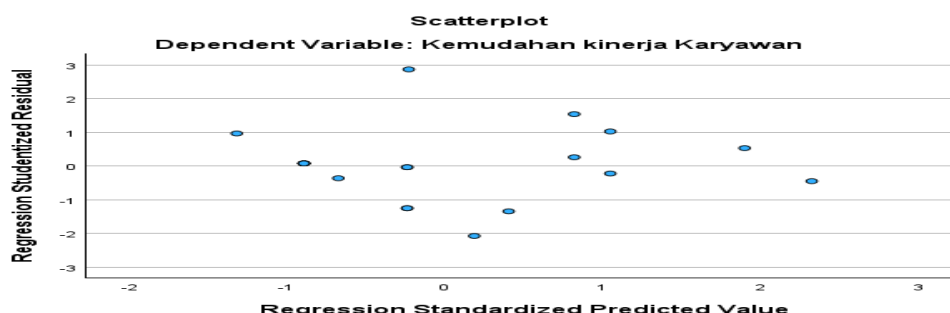
Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel	Kolonieritas	
	Tolerance	VIF
Sistem Layanan BSI <i>Mobile</i> (X1)	0,723	1,383
Sistem Religiusitas (X2)	0,723	1,383

Berdasarkan hasil output uji multikolonieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance keseluruhan variabel lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF dari keseluruhan variabel lebih kecil dari 10.00. Dengan demikian, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas pada keseluruhan variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 6. Uji Heteoskedastisitas

Dari hasil output gambar *scatterplot* di atas, didapat titik-titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{hitung} sebesar 37,629 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,555. Dari perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,629 > 3,555$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima (Hipotesis alternative) dan menolak H_o (Hipotesis nol), artinya bahwa variabel sistem layanan BSI *mobile* (X_1) dan sistem religiusitas (X_2), secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan (Y) dengan *Sig* (0,001) seperti terlihat pada Tabel 5 yaitu hasil pengujian korelasi product moment.

Table 5. Hasil Pengujian Korelasi Product Moment

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.797	2	27.899	37.629	.001 ^b
	Residual	13.346	18	.741		
	Total	69.143	20			

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian secara uji t terhadap variabel sistem layanan BSI *Mobile* (X_1) diperoleh t_{hitung} (5,148) dan t_{tabel} (1,173). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,001 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem layanan BSI *mobile* berhubungan secara signifikan

terhadap kemudahan kinerja karyawan. Hasil penelitian terhadap variabel sistem religiusitas (X_2) diperoleh t_{hitung} (3,229) dan t_{tabel} (1,173). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,005 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan seperti terlihat pada Tabel 6.

Table 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.557	.656		-.586	.565
Sistem BSI Mobile	.711	.138	.627	5.148	.001
Sistem Religiusitas	.364	.113	.393	3.229	.005

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.898 ^a	.807	.786	.86106	.807	37.629	2	18	.001

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Koefisien korelasi (R) = 0,898 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 89,8%. Artinya kemudahan kinerja karyawan sangat erat hubungannya dengan faktor sistem layanan BSI *mobile* (X_1) dan sistem religiusitas (X_2). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,807. Artinya sebesar 80,7% perubahan-perubahan kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh perubahan dalam faktor sistem layanan BSI *mobile* (X_1) dan sistem religiusitas (X_2), sedangkan selebihnya sebesar 19,9%, dipengaruhi faktor-faktor lain di luar daripada yang menjadi variabel penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui analisis korelasi *produk moment*. Hasil penelitian terhadap pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai perhitungan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,629 > 3,555$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan menolak H_o , artinya bahwa variabel sistem layanan BSI *mobile* (X_1) dan sistem religiusitas (X_2), secara bersama-sama

berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan (Y). Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara simultan variabel sistem layanan BSI *Mobile* dan sistem religiusitas berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan.

Hasil penelitian terhadap variabel sistem layanan BSI *Mobile* (X_1) diperoleh t_{hitung} (5.148) dan t_{tabel} (1,173). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,001 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem BSI *mobile* berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan.

Hasil penelitian terhadap variabel sistem religiusitas (X_2) diperoleh t_{hitung} (3.229) dan t_{tabel} (1,173). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,005 atau probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel sistem religiusitas berhubungan secara signifikan terhadap kemudahan kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh., maka dapat disimpulkan, Sistem layanan BSI *Mobile* dan sistem religiusitas secara simultan berhubungan positif terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh (α 0,001). Sistem layanan BSI *Mobile* secara parsial berhubungan positif terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh (α 0,001). Sistem religiusitas secara parsial berhubungan positif terhadap kemudahan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia KCP UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh (α 0,005).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, J., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean C Banda Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(4), 1056-1064.
- Hanum, F. (2023). Pengaruh Tunjangan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(2), 667-672.
- Hardayani Puput Tri, and Nanang Nuryatna. "Pengaruh Religiusitas Lingkungan Sekolah Terhadap Konsep Diri Siswa Siswi Di MAN Pakem Sleman." *Jurnal Hisbah* 13 No.2 (2020)
- Irfanzi, R., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Angkasa Pura II Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(4), 1184-1191.
- Ismed, A., Amri, S., & Sarboini, S. (2022). Pengaruh Iklim Organisasi Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Ahmad Dahlan Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 172-179.

- Juwita, J., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Cipta Karya Provinsi Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 1017-1026.
- Kasmaniar, K., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Harga Emas terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas Pengadaian Syariah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2228-2235.
- Marlina, M., Hanum, F., Sarboini, S., & Fitriliana, F. (2023). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 5(1), 1-6.
- Marlina, M., Hamdiah, C., & Putriyani, D. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pt. Sapta Sari Tama Cabang Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2080-2085.
- Maryam, M., & Hanum, F. (2024). Pengaruh Pengembangan Karir, Promosi Jabatan, Karakteristik Pekerjaan, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 2136-2142.
- Mauliza, P., & Hanum, F. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3).
- Munandar, A., Amri, S., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pertanahan Nasional Aceh Jaya. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(3), 849-861.
- Radhiana, R. (2023). Peran Strategi Digital Marketing Dan Inovasi Proses Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk Lokal Pada Perajin Anyaman Kulit Bak Bili Atau Pohon Bemban Di Aceh Besar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 967-977.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2018). *Perilaku Organisasi. Organizational Behavior* (Buku 1, Edisi Ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Rusmina, C., Hamdiah, C., & Isnanda, R. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 930-936.
- Sadi, Muhammad. (2018). *Etika Hukum Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Sitanggang, L.M. (2021). News. Retrieved from kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/selamapandemi-kebiasaan-bertransaksi-nasabahperbankan-mulai-bergeser>.
- Suhaemi, A. S. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen Syariah*, 1(1).
- Sumarna, A, dkk. (2019). Peranan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada PT. Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalan Cagak. *Jurnal Keuangan 1* (2):120-129.

- Yusuf, Z., & Ardiana, R. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dosen dalam Meningkatkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 60-73.
- Yusuf, Z., & Rizal, S. (2021). Optimization Of Debtor Information Systems In Pressing Problem Financing In Some Syari'ah BPR In Aceh Province. *International Journal of Management Science and Information Technology*, 1(1), 9-16.
- Yusuf, Z., & Isriana, C. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 895-906.
- Yusuf, Z., Arfan, F., & Ambartiasari, G. (2024). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 1073-1078.

